



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
1

Belajar Tolong-menolong

Penulis : Christa Gordinez

Ilustrator: Helmi Muhammad Habibillah



**PRATHAM
BOOKS**
A Book in Every Child's Hand

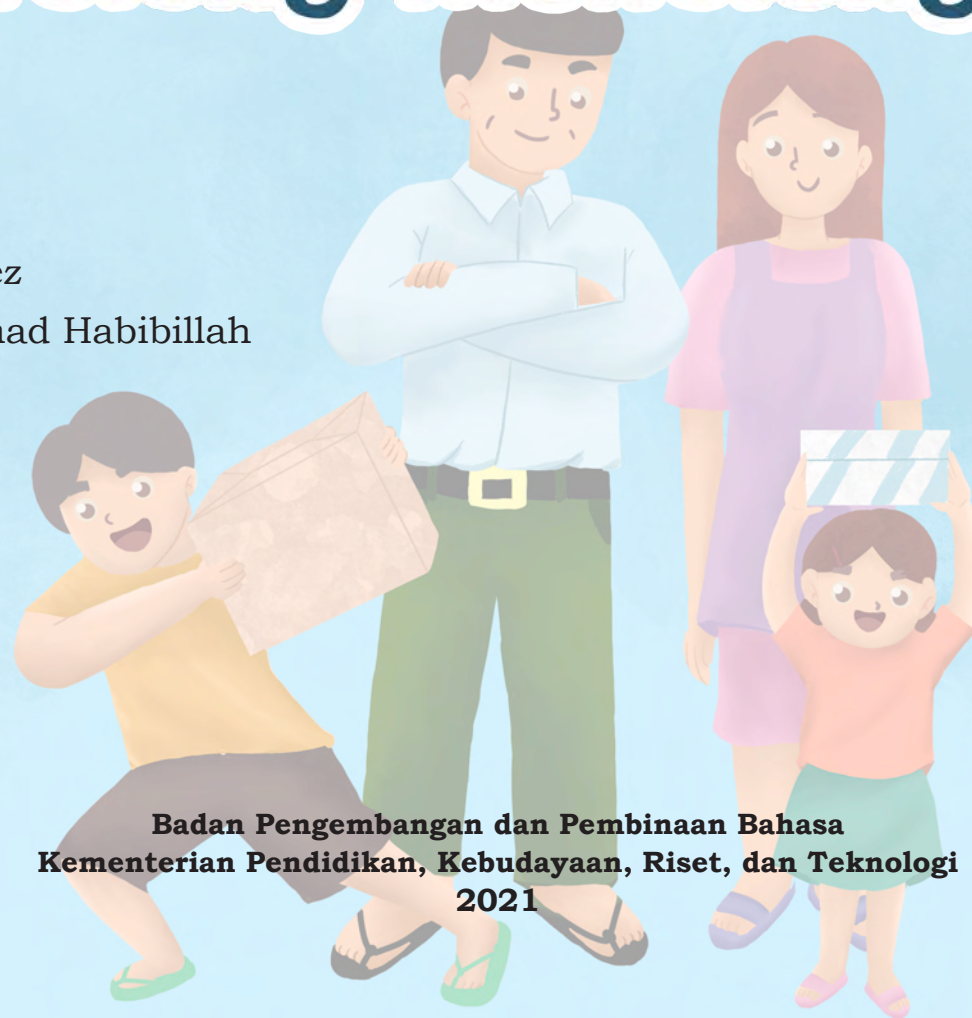


Belajar Tolong-menolong

Penulis : Christa Gordinez

Ilustrator : Helmi Muhammad Habibillah

Penerjemah: Era Realita



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Belajar Tolong-menolong

Penulis : Christa Godinez

Ilustrator : Helmi Muhammad Habibillah

Penerjemah : Era Realita

Penelaah : 1. Sonya Sondakh

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novytasari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.


Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



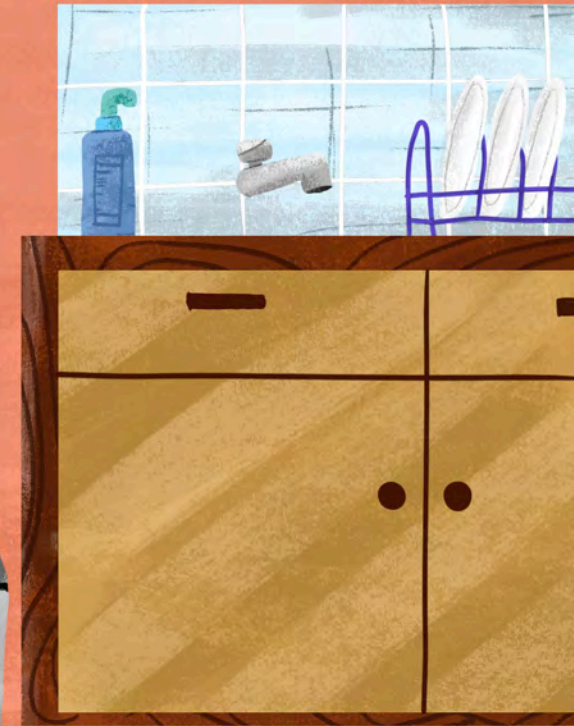
Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



Aku suka menolong,
meringankan beban, dan menjadi berguna.
Aku suka menolong adik kecilku.
Jika adikku senang, aku juga ikut senang.



Aku suka menolong ibuku.
ibuku juga selalu menolongku.
Aku dan Ibu adalah tim yang kompak
saat bersiap-siap di pagi hari.





Di siang hari, aku suka
menolong ayahku di toko.
Ketika aku menolongnya,
aku belajar banyak
tentang bisnis di toko.






Namun, terkadang aku juga membuat kesalahan dan bermain dengan barang yang tidak seharusnya.

Ibu akan mengomel jika aku tidak berhati-hati dengan peralatan kerjanya.



An illustration showing a man on the left and a boy on the right. The man, wearing a light blue t-shirt and a green sarong, has a shocked expression with wide eyes and an open mouth. The boy, wearing a yellow t-shirt and dark shorts, is running away from the man, carrying a wooden crate filled with brown eggs. Some eggs are falling out of the crate. On the ground in front of the man, one egg has broken, with its yolk and white visible. The background features a large, flowing red fabric or banner. The ground is dark brown with some small grey rocks and a green plant in the bottom right corner.

Terkadang aku juga ceroboh.
Ayah akan memarahiku jika aku
memecahkan barang dagangan.



Aku sedih setelah membuat kesalahan
atau kecerobohan. Membaca buku
membuatku merasa lebih baik.

Namun, menghabiskan waktu bersama neneklah yang selalu bisa membuatku kembali ceria.



Nenek berkata, *semua orang*
pasti membuat kesalahan dan ceroboh,
tetapi dari sana kita mendapat pembelajaran.



Adikku, yang masih kecil, belum tahu cara merapikan meja.
Dia membuat banyak kesalahan, dan juga belajar banyak!



Aku sudah besar dan mandiri. Namun, terkadang aku masih membutuhkan kursi sebagai pijakan atau orang tuaku.

Menolong sesama sangat menyenangkan, walaupun kadang aku masih membuat kesalahan.



Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



A Book in Every Child's Hand

Cerita: *Learning to Help* diterjemahkan oleh Milles Rodriguez. © untuk terjemahan berada di bawah Milles Rodriguez, 2021. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. berdasarkan cerita asli: *Aprendiendo a ayudar*, oleh Christa Godlinez © Christa Godlinez, 2021. Beberapa Hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Belajar Tolong-menolong

Ketika kita mencoba
menolong sesama,
terkadang tidak selalu
berjalan mulus.



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.bal anbahasa.kemdikbud.go.id

